

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Gambaran umum resiliensi siswa *broken home* Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori kurang resilien, artinya mayoritas siswa baru mampu menguasai 4-7 indikator dari 12 indikator resiliensi. Adapun indikator resiliensi siswa *broken home* di antaranya mampu menjadi siswa yang ulet dalam menyelesaikan masalahnya, kompeten di sekolah, memiliki standar prestasi yang tinggi, percaya terhadap naluri, toleran terhadap hal buruk, mampu menangani akibat dari stres, adaptasi terhadap perubahan, mampu menjaga hubungan baik dengan orang lain, mampu mengontrol diri, mampu memperoleh bantuan dari orang lain, percaya kepada Tuhan, dan percaya kepada takdir. Siswa yang kurang resilien merupakan siswa yang kurang memiliki kompetensi personal untuk mencapai tujuan saat dihadapkan dengan kondisi *broken home*, kurang tenang dalam bertindak saat dihadapkan dengan kondisi *broken home*, belum mampu menerima secara positif kondisi keluarga *broken home*, kurang memiliki kontrol diri, dan kurang memiliki keyakinan terhadap Tuhan dan takdir.
- 5.1.2 Program bimbingan dan konseling yang dirumuskan sebagai implikasi penelitian, berfokus pada aspek dan indikator resiliensi yang masih berada pada kategori kurang resilien dan tidak resilien. Program disusun berdasarkan struktur rasional, dasar hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, bidang layanan, rencana operasional (*action plan*), pengembangan tema dan Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL), rencana evaluasi dan tindak lanjut, sarana dan prasarana, serta anggaran biaya. Program telah dinyatakan layak oleh dosen ahli dan praktisi bimbingan dan konseling di sekolah.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat rekomendasi yang diberikan kepada guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

### 5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan program secara menyeluruh dan untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Program yang diusulkan diharapkan dapat menjadi program alternatif untuk meningkatkan resiliensi siswa *broken home*. Layanan yang diberikan berupa bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, atau apabila diperlukan dapat ditambahkan dengan layanan konseling individual. Keempat layanan dapat dilaksanakan dengan panduan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang telah dibuat.

### 5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian hanya menggambarkan secara umum resiliensi siswa *broken home*, sehingga peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut.

5.2.2.1 Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat instrumen resiliensi berdasarkan gabungan beberapa teori.

5.2.2.2 Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengukur perbandingan resiliensi siswa yang berasal dari keluarga *broken home* dengan resiliensi siswa yang bukan berasal dari keluarga *broken home*.

5.2.2.3 Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji faktor-faktor lain yang memengaruhi resiliensi, seperti faktor teman sebaya.